

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Belajar bahasa menekankan pada empat keterampilan, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh dan dikuasai dengan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti juga melatih keterampilan berpikir (Dawwon dalam Tarigan, 2008:1). Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila dibuat kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang diinginkan. Hal ini merupakan tugas seorang guru agar pada diri siswa dapat tumbuh minat yang kuat untuk mengikuti pelajaran. Dengan adanya motivasi yang kuat pada diri siswa maka pelajaran dapat diserap dan diendapkan lebih baik (Soemanto, 1998:193).

Suatu ide atau gagasan dapat dituangkan melalui bahasa tulis. Menuangkan gagasan berarti memberi bentuk kepada sesuatu yang dirasakan dalam pikiran, berupa rangkaian kata yang tersusun dengan sebaik-baiknya sehingga gagasan yang dilakukan dapat dipahami dan dipetik manfaatnya dengan mudah oleh

pembaca. Menuangkan gagasan secara tertulis disebut mengarang (Widyamartaya, 1990: 31).

Kemampuan menulis dapat mendorong siswa untuk menemukan suatu topik dan mengembangkan gagasan menjadi suatu karangan. Melalui kegiatan menulis akan terbentuk proses berpikir dan berkreasi yang berperan dalam mengolah gagasan. Gagasan yang dituangkan dalam kegiatan menulis harus logis, diekspresikan secara jelas, dan ditata secara menarik.

Sebagai alat komunikasi, bahasa tersusun atas satuan-satuan yang fungsional, mulai dari satuan terkecil, setingkat lebih besar, dan seterusnya hingga pada batas tertentu yang dalam bahasa tulis disebut karangan.

Mengarang berarti menggunakan bahasa untuk menyatakan isi hati atau buah pikiran secara menarik yang mengena kepada pembaca. Oleh karena itu, siswa harus memiliki kemampuan membuat karangan deskripsi karena mengarang selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar secara sistematis juga dapat memperluas wawasan siswa (Heuken, 2008: 10).

Pada pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa masih merasa kesulitan untuk mengemukakan gagasannya secara lisan maupun tulisan. Dalam membuat karangan tersebut, siswa tampak belum mampu mengekspresikan idenya secara optimal. Berdasarkan data ulangan harian siswa, untuk pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan deskripsi, siswa kelas V SD Negeri 3 Kedaloman didefinisikan masih banyak siswa belum tuntas, ini terlihat dari 28 siswa hanya 11 siswa yang mencapai ketuntasan minimal atau 39,28% dan

selebihnya masih di bawah KKM yang ditentukan, yaitu 60,00. Dengan demikian dari data tersebut hasil pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2011/2012 masih di bawah standar yang diharapkan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan pilihan media yang menarik sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum (Sadiman, 2005: 11-12).

Dari pendapat tersebut, jelaslah bahwa media pembelajaran merupakan komponen dan sarana pembelajaran yang mempunyai peranan sangat besar dalam menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Bersama dengan komponen dan sarana pembelajaran yang lain, media pembelajaran dapat mempertinggi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih ditingkatkan.

Banyak sekali macam dan jenis media serta sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, baik secara sengaja diadakan, disediakan, diprogramkan, maupun yang secara kebetulan dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk suatu tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, dalam pembelajaran mengarang, guru dapat lebih leluasa untuk menentukan bahan ajar dan sumber belajar yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya. Dalam hal ini, guru harus mengetahui seperti apakah media pembelajaran yang memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan mengarang.

Penggunaan media, lebih-lebih media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi, akan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, walaupun bukan satu-satunya, berkontribusi terhadap konteks bahasa yang digunakan, menjelaskan secara objektif atau menginterpretasikan, dan dapat memberikan informasi (Arsyad, 2007).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penulis memanfaatkan media gambar seri, yaitu gambar yang digunting kemudian ditempelkan pada papan tulis. Di samping itu, alasan penulis memilih karangan deskripsi sebagai bahan kajian karena dalam pembelajarannya dapat menggunakan media gambar seri. Dengan menggunakan media gambar seri tersebut, siswa dapat dengan mudah mengungkapkan ide/gagasan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Dari berbagai permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar seri.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2011/2012.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagaimanakah peningkatan kemampuan mengarang deskripsi berdasarkan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2011/2012;
- b) Apakah media gambar seri dapat meningkatkan proses dan hasil belajar mengarang deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2011/2012.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, penulis uraikan sebagai berikut.

- a) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2011/2012;
- b) Mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil belajar mengarang deskripsi berdasarkan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2011/2012.

1.4 Kegunaan penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti berharap hasilnya akan berguna sebagai berikut.

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis, yakni dapat menambah referensi penelitian dibidang keterampilan berbahasa, khususnya mengarang deskripsi sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori pembelajaran mengarang.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini untuk memberikan informasi kepada pembaca, khususnya siswa, guru dan calon guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, serta lembaga pendidikan (sekolah).

a) Bagi Siswa

Dapat lebih mudah menemukan dan mengembangkan ide dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.

b) Bagi Guru

Manfaat yang dapat diambil bagi guru dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia adalah menambah wawasan guru tentang keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri;
2. Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal;

3. Pemilihan alternatif media pembelajaran yang menarik dan variatif bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam meningkatkan pembelajaran mengarang.

c) Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri;
2. Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan media gambar seri dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.